

Analisis Kinerja Pegawai di Bidang Kawasan Permukiman Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru

Mahyaddin Yusuf¹ Lilis Suriani²

Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Riau, Jl. Kharudin Nasution
No. 133 Perhentian Marpoyan, Pekanbaru, Indonesia
mahyaddinyusuf@student.uir.ac.id lilissuriani@soc.uir.ac.id

Received : 8 August 2024;

Accepted : 30 August 2024

Abstract

This research This research aims to analyze and determine employee performance analysis in the Settlement Area Sector of the Pekanbaru City Housing and Settlement Area Service. This research uses a quantitative descriptive research type using four research indicators, namely Target, Quality, Time, and Compliance with Principles. The population used in this research is the Head of the Pekanbaru City Housing and Settlement Area Service, the Secretary of the Pekanbaru City Housing and Settlement Area Service and the Padang Terubuk Village Community. The sampling technique used was the Saturated Sampling Technique for Service Heads and Service Secretaries, then the Purposive Sampling Technique for the Padang Terubuk sub-district community. The types and techniques of data collection used consist of Primary Data using Questionnaires and Interviews and Secondary Data collected using Observation Techniques. Based on the data analysis technique used using a frequency table tool, it is possible to assess and conclude that the Employee Performance Analysis in the Settlement Area Sector of the Pekanbaru City Housing and Settlement Area Service is "Good enough", because Employee Performance in the Area Sector has been carried out in the waste condition program and the drainage environment, but it is not working effectively due to a lack of public awareness in maintaining environmental cleanliness and the PERKIM Department has not provided waste equipment so that there is still a lot of rubbish in Padang Terubuk Village.

Keywords: *Analysis, Performance, Employees, Residential Areas*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui Analisis Kinerja Pegawai di Bidang Kawasan Permukiman Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru. Menggunakan tipe penelitian deskriptif Kuantitatif dengan empat indikator penelitian ini adalah Target, Kualitas, Waktu, dan Taat Asas. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru, Sekretaris Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru dan Masyarakat Kelurahan Padang Terubuk. Jenis dan teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari Data Primer dengan menggunakan Kuisisioner dan Wawancara serta Data Sekunder yang dikumpulkan menggunakan Teknik Observasi. Berdasarkan teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan alat bantu tabel frekuensi yang dapat menilai dan menyimpulkan bahwa Analisis Kinerja Pegawai di Bidang Kawasan Permukiman Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru sudah "Cukup Baik", karena Kinerja Pegawai di Bidang Kawasan sudah dijalankan dalam program kondisi persampahan dan lingkungan drainase namun berjalan kurang efektif dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan tidak disediakannya perlengkapan sampah oleh Dinas PERKIM sehingga masih banyak sampah di Kelurahan Padang Terubuk.

Kata Kunci : *Analisis, Kinerja, Pegawai, Kawasan Permukiman*

Mahyaddin Yusuf dan Lilis Suriani

Journal of Public Administration Review Vol. 1 No. 2 / 2024

987

Pendahuluan

Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru memiliki kedudukan sebagai unsur pelaksana Pemerintah daerah dalam penyelenggaraan merumuskan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah pada bidang perumahan perumahan rakyat dan kawasan permukiman. Sumber daya manusia merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam suatu organisasi. Organisasi bekerja sesuai keinginan dan tujuan, jika ada orang-orang berkualitas tinggi yang memiliki tujuan yang sama, yaitu. mereka ingin mendapatkan peningkatan pendapatan dari waktu ke waktu di tempat kerjanya. Jika tujuan dan keinginan tersebut terwujud dan dapat dilaksanakan, maka sumber daya manusia ini tentu berharap hasil kerja dan usahanya akan mencapai hasil yang telah dicapai selama ini. Selain itu, organisasi harus mengevaluasi kinerja karyawannya agar dapat mencapai kinerja karyawan yang maksimal.

Upaya peningkatan kualitas dan menjamin penyediaan pelayanan publik sesuai dengan asas-asas umum pemerintahan yang baik, serta untuk memberi perlindungan bagi setiap warga Negara dari penyalahgunaan wewenang. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, maka dipandang perlu untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pelayanan. Sesuai dengan undang-undang nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik. Seorang pejabat harus dapat mengembangkan dirinya semaksimal mungkin dan mampu dengan tugasnya, mungkin dengan gaji dan jabatan yang diberikan oleh peraturan negara, sehingga meningkatkan semangat pegawai dalam melakukan pekerjaannya sesuai dengan waktunya.

Peningkatan kinerja aparatur sipil negara merupakan tanggung jawab yang harus dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan guna memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat. Untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah para pengelola, termasuk pegawai negeri sipil saat ini perlu memahami secara pasti apa perannya dalam pelayanan publik. Adapun regulasi yang mengatur mengenai kinerja pegawai yaitu Undang- Undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN). Dalam Undang-Undang ini dirumuskan asas ASN, prinsip ASN, nilai dasar ASN, serta kode etik dan kode perilaku ASN. Adapun bunyi kode etik ASN yang tertuang dalam UU Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) Pasal 5 yaitu:

- a. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, & berintegritastinggi;
- b. Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin;
- c. Melayani dengan sikap hormat, sopan dan tanpa tekanan;
- d. Melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan undang-undang;
- e. Melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan undang-undang;
- f. Menjaga kerahasiaan yang menyangkut kebijakan negara;
- g. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien;
- h. Menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugas;
- i. Memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan kepada pihak lain yang memerlukan informasi terkait kepentingan kedinasan;
- j. Tidak menyalahgunakan informasi intern negara, tugas, status, kekuasaan, dan jabatannya untuk mendapat atau mencari keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri

- atau untuk orang lain;
- k. Memegang teguh nilai dasar ASN dan menjaga reputasi dan integritas ASN; dan

Perkembangan permukiman di daerah perkotaan tidak terlepas dari pesatnya laju pertumbuhan penduduk perkotaan baik karena faktor pertumbuhan penduduk kota itu sendiri maupun karena faktor migrasi. Peningkatan jumlah penduduk yang juga di ikuti oleh pertumbuhan ekonomi yang pesat menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan penyediaan akan sarana dan prasarana permukiman.

Di Indonesia, penurunan kualitas lingkungan hidup pedesaan dan perkotaan sering terjadi di daerah dengan lingkungan padat, seperti daerah kumuh perkotaan. Kurang optimalnya budidaya, bangunan yang semrawut, prasarana dan sarana lingkungan yang kurang memadai menjadi tanda-tanda kemunduran tersebut. Pembangunan pada hakikatnya adalah perubahan yang dirancang secara bertahap dan berkelanjutan guna meningkatkan kesejahteraan penduduk.

Berdasarkan SK Walikota Nomor 878 Tahun 2017 Kawasan permukiman kumuh kota Pekanbaru terdiri dari 19 kelurahan dan 8 Kecamatan yang dibagi menjadi 8 kawasan dengan total luas 113,56 Ha. kewenangan penanganan kawasan pemukiman sesuai Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014.

1. Pemerintah pusat : Penataan dan peningkatan kualitas kawasan pemukiman kumuh dengan luas 15 Ha keatas
2. Daerah Provinsi : Penataan dan peningkatan kualitas kawasan pemukiman kumuh dengan luas 10 Ha – 15 Ha
3. Daerah Kota : Penataan dan peningkatan kualitas kawasan pemukiman kumuh dengan luas 10 Ha kebawah.

Terindikasi kinerja pegawai di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru belum optimal dilihat dari tupoksinya yaitu peningkatan kualitas kawasan kumuh dengan luas dibawah 10 Ha pada desa Padang Terubuk Kecamatan Senapelan, dengan indikatornya menurut Permen PU Nomor 14 Tahun 2018 tentang Indikator Kawasan Permukiman Kumuh yaitu indikator kondisi pengelolaan persampahan dan indikator kondisi drainase lingkungan yang menjadi tanggung jawab Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru tahun 2022 realisasinya belum Sesuai dengan target.

Terindikasi tugas pegawai di bidang kawasan permukiman belum berjalan dilihat dari tupoksinya yaitu pembentukan/pembinaan kelompok swadaya masyarakat di Permukiman Kumuh dengan target 25 laporan namun berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKJIP) realisasinya hanya 1 laporan dengan capaian hanya 5%.

Tinjauan Pustaka

Konsep Administrasi

Dalam Andry dan Tarmizi Yussa (2015;11) menyebutkan administrasi merupakan keseluruhan proses kerjasama antardua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai ketentuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Ada beberapa makna yang terkandung dalam administrasi yaitu:

1. Administrasi mempunyai unsur-unsur yaitu adanya dua orang manusia atau lebih, adanya tujuan yang hendak dicapai, adanya tugas yang harus dilaksanakan, adanya peralatan dan perlengkapan untuk melaksanakan tugas-tugas itu.
2. Administrasi sebagai proses kerjasama timbul bersama peradaban manusia.

Menurut Wallace Donham (Lepawsky, 1955) dalam (Hamim, 2013:2) "*Administration is social science with its own techniques, its own abstraction through human organizations, and its own problems of theory*" (Administrasi adalah ilmu sosial dengan seperangkat teknikya sendiri, dengan abstraksinya sendiri yang berkisar pada seputar gagasan tentang tindakan manusia dalam organisasi serta masalah-masalah dari teori itu sendiri).

Menurut Zulkifli (2005:16) konsep administrasi didefinisikan sebagai bentuk pernyataan tertulis. Dalam studi administrasi dikonseptualisasikan menjadi dua yaitu:

1. Administrasi dalam arti sempit

Pada konteks ini administrasi di artikan sebagai rangkaian pekerjaan ketatausahaan atau kesekretariatan yang terkait dengan surat menyurat (korespondensi) dan pengelolaan keterangan tertulis lainnya.

2. Administrasi dalam arti Luas

Pada konteks ini mencakup keseluruhan proses aktivitas kerja sama sejumlah manusia didalam organisasi untuk mencapai satu atau jumlah yang telah disepakati sebelumnya.

Konsep Organisasi

Siagian (dalam Andry, 2015: 14) yang menyatakan bahwa organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang terdapat seseorang/ beberapa orang yang disebut atasan dan seorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan.

Organisasi berarti serangkaian aktivitas kolektif sekelompok orang yang diawali dengan penentuan tujuan, pembagian kerja dengan perincian tugas tertentu, pendelegasian, wewenang, pengawasan dan diakhiri dengan pengevaluasian, pelaksana tugas (Zulkifli, 2009:71).

Konsep Manajemen

Manajemen menurut Siagian dalam (Hendry Andry 2015:12) adalah kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. Dalam hal ini, jika tujuan yang ingin dicapai memperoleh hasil yang diharapkan, maka dibutuhkan amunisi atau sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang baik dan maksimal. Sehingga usaha-usaha yang dilakukan tidak mengkhianati hasil serta dapat dikatakan efektif dan efisien. Kompetensi yang baik biasanya dimiliki oleh orang yang benar-benar ahli dibidang tersebut (spesialisasi).

Pengertian manajemen menurut Manulang (dalam Zulkifli dan Nurmasari 2015:4) dapat dilihat dari tiga pengertian, yaitu manajemen sebagai suatu proses, manajemen sebagai suatu kolektivitas manusia, dan manajemen sebagai ilmu (*science*) dan sebagai seni (*art*).

Konsep Kinerja Pegawai

Menurut Riva'i dan Basri (2005:14) kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang atau keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan seperti standar hasil kerja, target dan sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Terdapat dua aspek penting yang perlu diperhatikan dalam mencapai kinerja kelompok yaitu hubungan antara keterpaduan dengan kinerja kelompok, dan perbedaan-perbedaan antara pemecahan masalah dengan pengambilan keputusan secara individu dan kelompok.

Sinambela (2012:5) juga mengungkapkan bahwa kinerja pegawai adalah kemampuan pegawai dalam melakukan sesuatu keahlian tertentu. Kinerja pegawai sangat diperlukan sebab dengan kinerja ini akan diketahui seberapa jauh kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugas yang dibebankan. Kinerja pegawai harus dikelola karena tanpa penetapan beban tugas dan arahnya yang jelas pegawai tidak akan maksimal dalam melaksanakan pekerjaannya.

Menurut Edison, dkk (2017:193) menggunakan beberapa indikator kinerja untuk dijadikan pedoman dalam menilai kinerja birokrasi publik, antara lain:

1. Target yaitu merupakan indikator terhadap pemenuhan jumlah barang, pekerjaan atau jumlah uang yang dihasilkan.
2. Kualitas yaitu terhadap hasil yang dicapai, dan ini adalah elemen penting, karena kualitas merupakan kekuatan suatu pekerjaan.
3. Waktu penyelesaian yaitu penyelesaian tepat waktu dan/atau penyerahan pekerjaan menjadi pasti. Ini adalah modal untuk membuat kepercayaan.
4. Taat asas. Tidak saja harus memnuhi target, kualitas dan tepat waktu tetapi juga dilakukan dengan cara yang benar, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Edison, dkk (2017) kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan. Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat dikemukakan bahwa kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai oleh pegawai sehingga tercapai tujuan sesuai dengan standar dan criteria yang telah ditetapkan dalam kurun waktu.

Metode

Adapun tipe penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif, dalam sugiono (2018:147) penelitian dengan tipe deskriptif ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Penelitian ini menggunakan tipe *survey* deskriptif yang dimana merupakan salah satu jenis penelitian yang tujuannya menyajikan gambaran lengkap mengenai *setting* sosial atau yang dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jelas mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang sedang diteliti antara fenomena-fenomena yang diuji. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan sesungguhnya atau yang sebenarnya tentang bagaimana

Efektivitas Penyuluhan Pertanian Oleh Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiono (2018:8) Metode Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan.

Metode kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data yang akurat berupa angka sebagai alat yang digunakan untuk menganalisis keterangan apa yang ingin diketahui. Penelitian yang dilakukan ada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang digunakan yaitu data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian *relative*. (Sugiono, 2012)

Hasil dan Pembahasan

Pada hasil pembahasan ini akan dilakukan pemaparan Hasil Penelitian dan dilakukan juga Pembahasan dari Tanggapan Responden dan ada beberapa Indikator yang penulis paparkan dalam Penelitian yang berjudul Analisis Kinerja Pegawai di Bidang Kawasan Permukiman Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru dan penulis juga menggunakan Indikator-indikator dalam mencari hasil penelitian ini sebagai berikut: Target, Kualitas, Waktu, dan Taat Asas.

Target

Untuk indikator Target Terhadap Analisis Kinerja Pegawai di Bidang Kawasan Permukiman Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru dengan item penilaian Pencapaian kinerja pegawai dalam pengelolaan persampahan dan Pencapaian kinerja pegawai dalam pengelolaan kondisi drainase lingkungan dari tanggapan pegawai di Bidang Kawasan Permukiman memperoleh hasil **58% dengan kategori "Cukup Baik"** Hal ini dikarenakan Pegawai di Bidang Kawasan Permukiman Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru sudah menjalankan tugasnya dalam pengelolaan persampahan dan pengelolaan drainase dengan cukup baik, hal ini dikarenakan pegawai Perkim sudah menjalankan tugasnya sesuai tupoksi dan memahami program serta berusaha untuk melakukan tugasnya dengan maksimal, dan juga sebagai pegawai mereka juga harus mencapai sasaran dari program yang sudah mereka sepakati. Maka seluruh program harus dilakukan dengan cara-cara terencana dan sistematis dengan melibatkan masyarakat dalam kesuksesan program ini agar tujuan yang direncanakan tercapai dengan baik.

Untuk indikator Target Terhadap Analisis Kinerja Pegawai di Bidang Kawasan Permukiman Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru dengan item penilaian Pencapaian kinerja pegawai dalam pengelolaan persampahan dan Pencapaian kinerja pegawai dalam pengelolaan kondisi drainase lingkungan yaitu memperoleh hasil maka diperoleh hasil dari tanggapan responden masyarakat Kelurahan Padang Terubuk yaitu memperoleh hasil **44% dengan kategori "Cukup Baik"** Hal ini tercapai masyarakat padang terubuk juga merasakan perubahan yang cukup baik dari kinerja pegawai PERKIM tersebut.

Dan masyarakat juga sudah mengikuti program yang diberikan oleh Dinas PERKIM dengan cukup baik. Hal ini dikarenakan masyarakat sudah cukup memahami dan bisa ikut berpartisipasi dalam program Pengelolaan persampahan dan lingkungan drainase.

Kualitas

Untuk indikator Kualitas Terhadap Analisis Kinerja Pegawai di Bidang Kawasan Permukiman Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru dengan item penilaian Kemampuan pegawai dalam melakukan tugas, Kinerja pegawai dalam mencapai hasil kinerja yang maksimal, Komitmen pegawai dalam bekerja memperoleh hasil **100% dengan kategori "Baik"** Hal ini dikarenakan pegawai di Bidang Kawasan dan Perumahan sudah mencapai kualitas kinerja dengan baik karena mereka sudah memahami program secara keseluruhan dan mereka juga telah melakukan upaya yang maksimal dalam pencapaian kualitas kinerja mereka dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar kedua belah pihak paham dengan program yang akan dijalankan.

Untuk indikator Kualitas Terhadap Analisis Kinerja Pegawai di Bidang Kawasan Permukiman Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru dengan item penilaian penilaian Kemampuan pegawai dalam melakukan tugas, Kinerja pegawai dalam mencapai hasil kinerja yang maksimal, Komitmen pegawai dalam bekerja memperoleh hasil yaitu memperoleh hasil maka diperoleh hasil dari tanggapan responden masyarakat Kelurahan Padang Terubuk yaitu **33% dengan kategori "Cukup Baik"** masyarakat menyatakan bahwa mereka sudah cukup merasakan dampak dari kinerja dan program yang dilakukan oleh dinas PERKIM, dan juga masyarakat juga turut berpartisipasi dalam mensukseskan program tersebut yang membuat perubahan yang cukup signifikan dalam kondisi persampahan dan kondisi drainase di kelurahan Padang Terubuk tersebut.

Waktu

Untuk indikator waktu Terhadap Analisis Kinerja Pegawai di Bidang Kawasan Permukiman Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru dengan item Waktu kegiatan bekerja sampai kegiatan selesai, Kepatuhan aturan jam kerja, dan Pencapaian kinerja yang maksimal memperoleh hasil **50% dengan kategori "Cukup Baik"** Hal ini dikarenakan sebab pegawai sudah menyesuaikan waktu pelaksanaan program yang mereka rencanakan sesuai dengan Renja dan Renstra Dinas. Namun dalam pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat dilakukan penyesuaian dengan kegiatan masyarakat, karena masyarakat lebih memilih melanjutkan pekerjaan dan kegiatan mereka sehari-hari daripada mengikuti kegiatan sosialisasi yang diberikan Dinas Perkim.

Untuk indikator waktu Terhadap Analisis Kinerja Pegawai di Bidang Kawasan Permukiman Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru dengan item Waktu kegiatan bekerja sampai kegiatan selesai, Kepatuhan aturan jam kerja, dan Pencapaian kinerja yang maksimal memperoleh hasil **78% dengan kategori "Baik"** Hal ini dikarenakan sebab pegawai sudah menyesuaikan waktu pelaksanaan program yang mereka rencanakan ketepatan waktu dalam penanganan kondisi persampahan dan lingkungan drainase oleh Dinas PERKIM sudah tepat atau memang berada dalam kategori Baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan perubahan yang cukup signifikan dalam persampahan. Dan juga sesuai dengan rencana Dinas PERKIM selanjutnya akan melakukan pembangunan infrastruktur

yang memadai dan memastikan anggaran yang cukup agar persampahan yang ada di Kota Pekanbaru khususnya Padang Terubuk bisa terbebas dari permasalahan persampahan tersebut.

Tepat Asas

Untuk indikator Taat Asas Terhadap Analisis Kinerja Pegawai di Bidang Kawasan Permukiman Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru dengan item Penilaian Pencapaian kinerja pegawai dalam pengelolaan persampahan dan Pencapaian kinerja pegawai dalam pengelolaan kondisi drainase lingkungan memperoleh hasil **58% dengan kategori "Cukup Baik"** Hal ini dikarenakan Karena mereka sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan tujuan yang ditetapkan Dinas. Dan berusaha maksimal dalam mencapai sasaran Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman kota Pekanbaru.

Untuk indikator Taat Asas Terhadap Analisis Kinerja Pegawai di Bidang Kawasan Permukiman Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru dengan item Penilaian Pencapaian kinerja pegawai dalam pengelolaan persampahan dan Pencapaian kinerja pegawai dalam pengelolaan kondisi drainase lingkungan oleh responden masyarakat kelurahan padang terubuk memperoleh hasil **58% dengan kategori "Cukup Baik"** Hal ini dikarenakan masyarakat Kelurahan Padang Terubuk sudah menjalankan Program dengan cukup baik, namun mereka masih kurang taat dan kesadaran dalam menjaga lingkungan dari sampah sehingga kondisi persampahan dan kondisi drainase masih tetap berlanjut sampai sekarang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini terkait Analisis Kinerja Pegawai di Bidang Kawasan Permukiman Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru bahwa:

1. Untuk mengukur keberhasilan dari Analisis kinerja Pegawai di Bidang Kawasan Permukiman di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru pada penelitian ini menggunakan empat indikator yaitu Target, Kualitas, Waktu, dan Taat Asas. Pada keempat indikator ini secara keseluruhannya pada kategori Cukup Baik. dengan responden pegawai di bidang kawasan permukiman memiliki rata-rata presentase berjumlah "44%", dan responden masyarakat masyarakat Kelurahan Padang Terubuk memiliki rata-rata presentase berjumlah "51%". Hal ini juga didukung dengan hasil observasi penulis terhadap peneitian ini, kinerja pegawai di bidang Kawasan Permukiman dalam menjalankan programnya yang tupoksinya yaitu tupoksinya yaitu peningkatan kualitas kawasan kumuh dengan luas dinawah 10 Ha pada desa Padang Terubuk Kecamatan Senapelan, dengan indikatornya menurut Permen PU Nomor 14 Tahun 2018 tentang Indikator Kawasan Permukiman Kumuh yaitu indikator kondisi pengelolaan persampahan dan indikator kondisi drainase lingkungan sudah dilakukan dan dijalankan dengan baik, tetapi hal ini berjalan kurang efektif, alasan dari hal tersebut adalah kurangnya kepatuhan masyarakat dalam disiplin membuang sampah pada tempatnya. Sehingga program kurang berjalan dengan efektif. Dan juga kurangnya monitoring kegiatan implementasi

program dari Dinas Perkim sehingga menjadikan masyarakat di Kelurahan Padang Terubuk tidak taat pada aturan yang telah dibuat sebelumnya.

2. Tugas Pegawai di Bidang Kawasan Permukiman dalam indikator kondisi pengelolaan persampahan dan indikator kondisi drainase lingkungan kurang terlaksana yang salah satu tugasnya yaitu dari tupoksinya yaitu pembentukan/pembinaan kelompok swadaya masyarakat di Permukiman Kumuh belum berjalan sehingga menyebabkan masyarakat yang ada di kelurahan padang terubuk kurang terbina dan kurang sadar pentingnya penjagaan lingkungan terbebas dari persampahan. Hal ini disebabkan karena masyarakat padang terubuk juga enggan dalam mengikuti program pembinaan tersebut dan mereka lebih memilih menjalankan kegiatan dan kesibukan mereka sehari-hari, padahal pihak Dinas sudah pernah melakukan pembinaan sebanyak 1 kali. Dan hal lain penyebab kurang terlaksananya pembinaan ini dikarenakan kurangnya anggaran dalam pelaksanaan program tersebut.

Daftar Pustaka

Buku dan Jurnal:

- Ali, Faried, 2014. *Ilmu Administrasi*, Makasar: PT Refika Aditama. Amirullah, Haris, 2004. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Andry, Hendry. 2015. *Perilaku Dan Etika Administrasi Publik*. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh Publishing.
- Darwis, dkk, 2009. *Dasar-Dasar Manajemen*. Pekanbaru: Pusat Pengembangan Pelatihan Universitas Riau.
- Sedarmayanti, 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: Refika Aditama.
- Siagian, Sondang. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sinambela, Poltak. Lijan. 2012. *Kinerja Pegawai Teori Pengukuran dan Implikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudarmanto, 2009. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM. Teori, Dimensi Pengukuran, dan Implementasi Dalam Organisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafri, Wirman. 2012. *Studi Tentang Administrasi Publik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87.
- Handrian, E., Muslikhah, U., & Rosmita, R. (2024). Diffusion of Application Policy Innovation Pekan Kita (PEKA) in Pekanbaru City. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(1).

- Andry, H., & Handrian, E. (2017, November). E-Implementation of E-Government In Regional Financial Management (Study at the Regional Finance and Asset Management Board of Riau Province). In *International Conference on Democracy, Accountability and Governance (ICODAG 2017)* (pp. 152-155). Atlantis Press.
- Handrian, E., Rosmita, R., & Suriani, L. (2023). Inclusive Development for Marginal Group Street Trader in Tembilahan Indragiri Hilir District. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1).
- Handrian, E. (2019). Pengaruh Reformasi Birokrasi Terhadap Kualitas Pelayanan Pembuatan Surat Izin Mengemudi Golongan C (Sim C) Pada Sat Lintas Polresta Pekanbaru. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 137-155.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Penguatan Pemerintahan Daerah Dalam Pengelolaan Kawasan Perbatasan Di Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Kemunting*, 1(2), 183-203.
- Handrian, E., & Hawa, S. (2022). Implementasi program pengembangan perikanan tangkap pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 10(1), 49-58.
- Handrian, E., Muslikhah, U., & Rosmita, R. (2024). Diffusion of Application Policy Innovation Pekan Kita (PEKA) in Pekanbaru City. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(1).
- Handrian, E., & Putriani, S. (2021). Reformasi Administrasi Pelayanan Publik di Kantor Camat Minas Kabupaten Siak Provinsi Riau. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 9(2), 143-154.
- Handrian, E., Rosmita, R., Suriani, L., & Kartius, K. (2022). Reformasi Badan Usaha Milik Desa Kesumbo Sejahtera di Desa Kesumbo Ampai Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 231-237.
- Nurman, Yusriadi, Y., & Hamim, S. (2022). Development of pluralism education in Indonesia. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 9(3), 106-120.
- Nasri, H., Nurman, N., Azwirman, A., Zainal, Z., & Riauan, I. (2022). Implementation of collaboration planning and budget performance information for special allocation fund in budget planning in the regional development planning agency of Rokan Hilir regency. *International Journal of Health Sciences (IJHS) Ecuador*, 6(S4), 639-651.
- Nurman, N., Zainal, Z., & Rajasa, Y. (2021). Good Governance in Structure Belantik Raya People's Market in Siak District. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 7(2), 1-11.
- Nurman, M. P. (2015). Strategi Pembangunan Daerah.
- Rusli, R., & Nurman, N. (2016). Implementasi Fungsi Koordinasi Camat Dalam Pembuatan Kartu Keluarga Dan Kartu Tanda Penduduk Di Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 2(1), 27-39.
- Parjiyana, P. (2015). Implementasi Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor

128 Tahun 2004 Tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesejatan Masyarakat. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 1(2), 41-54.

- Fista, L., & Parjiyana, P. (2024). Pelaksanaan Fungsi Kepala Desa Dalam Pembinaan Kemasyarakatan Di Desa Kuantan Babu Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. *Journal of Public Administration Review*, 1(1), 26-36.
- Parjiyana, P., Nazir, Y., Wedayanti, M. D., & Mardianto, M. (2019). Peranan Kepala Dusun Dalam Membantu Tugas Kepala Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 198-205.
- Afhissa, C., & Parjiyana, P. (2017). Analisis Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Pimpinan di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BDLHK) Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 207-223.
- Marcella, A., & Parjiyana, P. (2018). ANALISIS PELAYANAN UMUM DI PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA INDRA KABUPATEN INDRAGIRI HULU. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 4(1), 17-35.
- Suriani, L., Nisa, K., & Affandi, L. H. (2023). Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1458-1463.
- Suriani, L., & Lumintang, G. (2018). Pengaruh Kompensasi, Disiplin Kerja Dan Etika Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Transindo Jaya Bahari Maumbi Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4).
- Suriani, L., & Sidabutar, O. J. (2019). Kualitas Pelayanan Dan Peraturan Tata Tertib Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Soeman Hs. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 190-197.
- Handrian, E., Rosmita, R., & Suriani, L. (2023). Inclusive Development for Marginal Group Street Trader in Tembilahan Indragiri Hilir District. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1).
- Syafitri, I., & Suriani, L. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 44-54.
- Hamim, S., Vianda, L., & Pitaloka, S. (2020). Penerapan Prinsip Prinsip Pelayanan Publik Di Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk Dan Catatan Sipil Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 1-10.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2013). Administrasi, Organisasi Dan Manajemen Suatu Ilmu, Teori, Konsep Dan Aplikasi.
- Hamim, S. (2005). Sistem Perencanaan Strategis Dalam Pembangunan.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2013). Administrasi, Organisasi Dan Manajemen Suatu Ilmu, Teori, Konsep Dan Aplikasi.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2014). Filsafat Ilmu, Ilmu Pengetahuan dan Penelitian.

- Andry, H., & Yussa, A. T. (2015). *Perilaku dan Etika Administrasi Publik*. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh Publishing.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87.
- Andry, H. (2017). Pelayanan Publik Pengurusan Izin Mendirikan Bangunan Di Kecamatan Mandau Oleh Dinas Tata Kota, Tata Ruang Dan Pemukiman Kabupaten Bengkalis. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 66-79.
- Andry, H., & Zulkifli, Z. (2023). Evaluasi pengelolaan parkir oleh dinas perhubungan kota pekanbaru. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(02), 194-205.
- Andry, H., Herman, H., & Rahmah, J. (2023). PELAKSANAAN KOORDINASI DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU DAN BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA PEKANBARU DALAM PENGHAPUSAN ASET KENDARAAN DINAS OPERASIONAL KHUSUS (AMBULANCE). *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 12(1), 18-28.
- Abdullah, S., Hamim, S., & Ermayuna, S. (2021). Strategi Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan Di Lahan Gambut Desa Pulau Palas Kabupaten Indragiri Hilir. *Pascasarjana Ilmu Administrasi Universitas Islam Riau*, 1-83.
- Anggara, B., & Abdullah, S. (2017). Pelaksanaan Pengawasan Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Pekanbaru Dalam Pendistribusian Gas Lpg 3 Kg Di Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 248-261.
- Ariswanto, N. S., & Abdullah, S. (2016). Analisis Pelaksanaan Kewenangan Badan Permusyawaratan Desa (Bpd) Di Desa Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(2), 197-215.
- Herman, H., Kartius, K., Abdullah, S., & Hasibuan, C. R. (2024). Collaborative Governance In Overcoming Unemployment in Bengkalis Regency, Riau Province. *PERSPEKTIF*, 13(1), 164-173.
- Abdullah, S., & Safri, I. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengelola Potensi Masyarakat Desa Kampung Panjang Kabupaten Kampar. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 4(2), 242-248.
- Nurmasari, N., & Al Hafis, R. I. (2019). Desentralisasi Asimetris: Kemiskinan ditengah kelimpahan otonomi khusus papua. *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 5(2), 1180-1192.
- Nurmasari, N., Komalasari, E., Muliando, B., Nurman, N., & Amrillah, M. F. (2024). PELATIHAN INOVASI BANK SAMPAH PLASTIK UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DI BANK SAMPAH PUAN SARI MANDIRI. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 35-40.
- Kurniawan, R., & Nurmasari, N. (2017). Analisis Kinerja Pegawai Pada Bidang Pelayanan Dan Informasi Di Badan Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Siak. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 122-134.

- Afringgo, R., Nurmasari, N., & Zubaidah, E. (2021). Efektifitas E-Warong sebagai Sarana Pengintegrasian Tujuan Program Keluarga Harapan pada Kelompok Target KUBE Berkah Harapan di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ranah Publik Indonesia Kontemporer (Rapik)*, 1(1), 22-29.
- Nurmasari, N., & Wedayanti, M. D. (2018, August). HUMAN RESOURCE MANAGEMENT CIVIL SERVANT EMPLOYEES IN THE FRAMEWORK OF REFORM BUREAUATION IN RIAU PROVINCE. In *ICSScE 2018*.
- Herman, H., Suriani, L., & Farisha, N. (2021). Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sampah Pada Pasar Milik Pemerintah Kota Pekanbaru. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 9(2), 81-90.
- Herman, H. (2019). Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Oleh Stakeholders Primer Dan Skunder Di Riau. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 2(2).
- Herman, H., & Novarizal, R. (2017). Faktor-faktor ideal perusahaan dalam pelaksanaan CSR (Corporate Social Responsibility). *Sisi Lain Realita*, 2(2), 39-53.
- Nengsih, I. A., & Herman, H. (2019). Strategi Pelayanan Izin Praktek Dokter Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pekanbaru. *Asketik*, 3 (2), 163-175.
- Novarizal, R., & Herman, H. (2019). Pengamanan Lembaga Pemasarakatan Terhadap Kemungkinan Terjadinya Pelarian (Studi Kasus Lapas Kelas II A Pekanbaru): Universitas Islam Riau. *Sisi Lain Realita*, 4(1), 90-102.
- Suri, D. M. (2017). Analisis faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan penertiban dan pembinaan gelandangan dan pengemis di kota pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 89-101.
- Suri, D. M., & Nurmandi, A. (2021, July). Deep learning methods as a detection tools for forest fire decision making process fire prevention in Indonesia. In *International Conference on Human-Computer Interaction* (pp. 177-182). Cham: Springer International Publishing.
- Suri, D. M., Nurmandi, A., Qodir, Z., & Al Fadhat, F. (2021). Narrative Policy Framework: The Role Of Media Narrative Towards Forest And Land Fire Policy In Indonesia. *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Hildawati, H., & Suri, D. M. (2020). Potensi UEK-SP Kelurahan Rimba Sekampung Untuk Transformasi Menjadi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Di Kota Dumai. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 24-42.
- Yogia, M. A., & Suri, D. M. (2020). Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Usaha Ekonomi Kelurahan. *Sosio Konsepsia*, 9(03), 247-256.
- Al Hafis, R. I., & Yogია, M. A. (2017). Abuse of power: Tinjauan terhadap penyalahgunaan kekuasaan oleh pejabat publik di Indonesia. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 80-88.
- Hafis, A., Imam, R., Hakim, A., & Haryono, B. S. (2014). Aktor Pelaksana Pengelolaan Transportasi Publik Perkotaan (Studi Kasus Bus Trans Metro Di Kota

Pekanbaru). *Jurnal Wacana*, 16(4), 171-178.

- Al Hafis, R. I. (2018). Pembangunan Daerah Perbatasan Yang Terabaikan: Kajian Perbatasan Kecamatan Rupa Utara Kabupaten Bengkalis–Selat Malaka. *Gema Publica*, 3(2), 111-119.
- Al Hafis, R. I., Warsono, H., Larasati, E., & Purnaweni, H. (2021). The paradox of collaborative governance in leprosy rehabilitation in Central Java. *Management and Entrepreneurship: Trends of Development*, 3(17), 55-67.
- Al Hafis, R. I., Wardana, D., Setiawati, S., & Putra, A. I. (2024). Proses Collaborative Governance untuk Mengurangi Dampak Abrasi. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 7(1), 521-529.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 9(2), 88-99.
- Zubaidah, E., & Lubis, E. F. (2021). Inovasi Layanan Aplikasi e-Samsat Dalam Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Di Provinsi Riau. *Jurnal Niara*, 14(2), 120-125.
- Zubaidah, E. (2018). Analisis Manajemen Perkantoran Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai PT. Pegadaian Persero Kantor Wilayah II Pekanbaru. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran*.
- Zubaidah, E., Nurmandi, A., Pribadi, U., Hidayati, M., & Lubis, E. F. (2022, March). The Factors Influencing the Community to Use E-Service in Pekanbaru City, Indonesia. In *International Conference on Public Organization (ICONPO 2021)* (pp. 310-318). Atlantis Press.
- Zubaidah, E. (2016). MANAJEMEN PANTI ASUHAN DALAM PERSPEKTIF HENRI FAYOL:(STUDY KASUS PANTI ASUHAN USMAN BIN AFFAN). *VALUTA*, 2(1), 130-139.
- Wedayanti, M. D., Nurmandi, A., Jubba, H., & Pulungan, B. I. (2022). Political Interaction Strategy Corporate Social Responsibility of PT Riau Andalan Pulp and Paper in Riau Province, Indonesia. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 17(8).
- Wedayanti, M. D., & Susanti, H. (2019). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (CBT) Menggunakan Kontribusi Corporate Social Responsibility (CSR) di Pekanbaru Provinsi Riau. *WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik dan Birokrasi*, 5(2), 32-37.
- Wedayanti, M. D., Nurmandi, A., Jubba, H., & Juliana, S. (2021, January). Implementation of Corporate Social Responsibility in PT. Riau Andalan Pulp and Paper in Pelalawan District, Riau Province. In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia* (p. 71). European Alliance for Innovation.
- Wedayanti, M. D., & Zulkifli, Z. (2015). Pelaksanaan Pengawasan Barang dan Jasa Beredar Oleh Seksi Perlindungan Konsumen Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(1),

52-72.

- Parjiyana, P., Nazir, Y., Wedayanti, M. D., & Mardianto, M. (2019). Peranan Kepala Dusun Dalam Membantu Tugas Kepala Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 198-205.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 9(2), 88-99.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2019). Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) Dalam Mewujudkan Prinsip Tridaya Di Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 156-163.
- Lubis, E. F. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (Pnpm Mpd)(Studi Kasus: Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan Di Nagari Tanjung Betung Kabupaten Pasaman). *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(2), 304-317.
- Lubis, E. F., & Indira, T. T. (2023). PENGARUH STORE ATMOSPHERE TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA AYAM PENYET CINDELARAS BAGAN BATU KABUPATEN ROKAN HILIR. *PubBis: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis*, 7(1), 1-9.
- Lubis, E. E. F. (2024). PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING UNTUK MENINGKATKAN TAMBAHAN PENDAPATAN PADA IBU-IBU KELOMPOK MELATI PUTIH DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KECAMATAN SUKAJADI KOTA PEKANBARU. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(1), 120-126.
- Herman, H., Kartius, K., Abdullah, S., & Hasibuan, C. R. (2024). Collaborative Governance In Overcoming Unemployment in Bengkalis Regency, Riau Province. *PERSPEKTIF*, 13(1), 164-173.
- Handrian, E., Rosmita, R., Suriani, L., & Kartius, K. (2022). Reformasi Badan Usaha Milik Desa Kesumbo Sejahtera di Desa Kesumbo Ampai Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 231-237.
- Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Diri Sendiri Terhadap Sikap Wirausaha Pada Usaha Makanan Tradisional Di Desa Palung Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(2), 179-191.
- Kurniawan, A., Rezki, D., & Riau, U. I. (2023). Collaborative Governance Dalam Menanggulangi Banjir di Kota Sungai Penuh Collaborative Governance in Overcoming Floods in the City of Sungai Penuh. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 9(1), 1-18.
- TARMIZI, A., KURNIAWAN, A., ADERISKA, M., & AFRIZAL, T. (2022). Analysis of Quality Electronic Identity Card Service in Sub-District West Meral of Karimun District, Riau Islands (Integrated Sub-District Administration Service Model "Paten"). *International Journal of Society, Development and Environment in the Developing World*, 6, 62-72.

- Tarmizi, A., & Kurniawan, A. (2017). Model Administrasi Pribumi Masyarakat Adat Melayu Petalangan di Desa Sialang Godang Kabupaten Pelalawan Riau. In *Seminar Nasional "Mitigasi dan Strategi Adaptasi Dampak Perubahan Iklim di Indonesia"* (pp. 165-177).
- Yusa, A. T., Andry, H., & Kurniawan, A. (2016). Restorasi Paradigma KUD:" Pendekatan Teori Organisasi Dalam Merebut Peluang MEA".
- Yunisman, Y., Salioso, H., Febrianto, S., Prayuda, R., & Mardatillah, A. (2022). Analysis of quality of animal health services by veterinary medical and veterinary paramedic services in food security and agricultural agency of Rokan Hilir Regency. *International Journal of Health Sciences*, 14(3), 1030-1046.
- Larasati, D., Indrastuti, S., Salioso, H., Yussa, H. A., & Suri, D. M. (2022). Analysis of the effect of job satisfaction and job motivation on the performance of cleaning officers at the environmental service agency Rokan Hilir district Indonesia. *International Journal of Health Sciences*, 6(4), 573-588.
- Salioso, H. (2016). ASN, OTDA, Politik Pilkada Serentak dan Korupsi di Indonesia. *SISI LAIN REALITA*, 1(1), 01-07.
- Adha, M. L., & Salioso, H. (2024). KINERJA ORGANISASI DI KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BASARNAS KELAS A PEKANBARU. *JURNAL KEMUNTING*, 5(1), 1-16.
- Askarial, A., Rinaldi, K., & Salioso, H. (2016). Kota Dumai Dalam Pidato Seorang Walikota.
- Tim Penyusun. 2013. Buku Pedoman Penulisan Penelitian. Pekanbaru: UIR Badan Penerbit FISIPOL.
- Zulkifli dan Nurmasari. 2015. Pengantar Manajemen. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh Publishing.

Regulasi:

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik
- Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman
- Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 189 Tahun 2019 Tentang Penetapan Lokasi Perumahan dan Pemukiman Kumuh di Kota Pekanbaru.
- Peraturan Daerah Kota Pekanbaru 9 Tahun 2018 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 95 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru.